

Google Cemas atas Kebijakan Trump pada Huawei,

Ini Sebabnya

Reporter: [Bisnis.com](#)

Editor: [Yudono Yanuar](#)

Minggu, 9 Juni 2019 06:00 WIB



Huawei Vs Google. REUTERS/Edgar Su/Arnd Wiegmann

TEMPO.CO, Jakarta - Google menilai pelarangan hubungan bisnis perusahaan Amerika Serikat dengan [Huawei](#) Technologies malah menimbulkan risiko terhadap keamanan Amerika Serikat.

Baca juga: [Google Lobi agar Bisa Kerja Sama dengan Huawei](#)

Peringatan Google tentang risiko keamanan akibat kebijakan Presiden AS Donald Trump tersebut dilaporkan *Reuters* dengan mengutip *Financial Times* pada Kamis, 6 Juni 2019.

Meskipun sanksi dari Amerika Serikat diperkirakan memukul Huawei pada jangka pendek, kebijakan tersebut bakal memaksa Huawei dan perusahaan Cina lain untuk bisa memenuhi kebutuhan komponen dengan mengembangkan teknologi buatan lokal. Kondisi tersebut bakal menghancurkan dominasi perusahaan teknologi Amerika Serikat, termasuk Google.

Google, secara khusus, cemas karena perusahaan yang berbasis di Silicon Valley tersebut tidak bisa menyediakan pembaruan bagi ponsel Huawei sehingga Huawei harus mengembangkan sistem operasi alternatif Android.

Selain memukul bisnis Google, Google mengklaim bahwa versi Android modifikasi Huawei akan lebih rentan peretasan, demikian diungkapkan sumber berdasarkan mengutip pernyataan seorang eksekutif senior Google.

Pemerintah Donald Trump memasukkan Huawei ke dalam daftar hitam mitra perdagangan. Langkah ini membuat Huawei dan 68 perusahaan terafiliasi di 12 negara masuk ke dalam daftar perusahaan yang dinilai berisiko terhadap keamanan nasional Amerika Serikat.

Google dan Departemen Perdagangan Amerika Serikat belum memberikan komentar atas laporan *Financial Times*.

Berita lain tentang [Huawei](#) dan Google bisa Anda simak di [Tempo.co](#).

[BISNIS.COM](#)